

## ABSTRAKSI

### **NILAI KEARIFAN MASYARAKAT JEPANG YANG TERDAPAT PADA BONEKA *DARUMA***

**SRI PUJI HASTUTI**

**09/282746/SA/14878**

Boneka *daruma* adalah sebuah boneka tanpa tangan dan kaki yang apabila dijatuhkan maka akan bangkit lagi. Ketika penulis membaca mengenai buku berjudul “*Daruma, The Founder of Zen in Japanese Art and Popular Culture*”, penulis tertarik untuk mengetahui hubungan antara posisi meditasi biksu agama Buddha bernama Bodai Daruma dengan boneka *daruma*. Demi mencapai *satori* atau pencerahan, biksu tersebut bermeditasi kehilangan fungsi tangan dan kakinya. Boneka *daruma* dikenal sebagai simbol keteguhan. Selain itu, boneka *daruma* digunakan sebagai jimat keberuntungan dalam dunia politik seperti pada pemilihan calon anggota DPR/MPR/DPD dan bidang pendidikan bagi siswa yang akan mengikuti ujian kelulusan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui nilai-nilai kearifan masyarakat Jepang yang terdapat pada boneka *daruma*. Boneka *daruma* masih digunakan sebagai jimat keberuntungan dalam masyarakat Jepang. Dengan banyaknya perkembangan dalam bidang teknologi dan pengetahuan, masyarakat Jepang masih mempercayai pada hal yang bersifat gaib seperti penggunaan jimat keberuntungan. Hal ini mendasari penulis untuk meneliti mengenai apa nilai-nilai kearifan yang terdapat boneka *daruma*, sehingga masyarakat Jepang masih menggunakan sebagai jimat keberuntungan.

Penelitian ini merupakan penelitian dalam bidang budaya. Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan deskripsi analisis. Berbagai data yang berasal dari buku maupun sumber lain dikumpulkan dan diseleksi berdasarkan keterkaitan dengan tema, kemudian disajikan dalam bentuk paragraf.

Bab satu penelitian ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, tinjauan pustaka dan sistematika penulisan. Bab dua menjabarkan mengenai karakter boneka *daruma* secara umum dan sejarah boneka *daruma* dari negeri Tiongkok sampai ke Jepang. Sedangkan bab tiga merupakan analisis nilai-nilai kearifan boneka *daruma* dilihat dari kemiripannya dengan posisi meditasi biksu Daruma dan bab empat berisi kesimpulan.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, terdapat empat nilai kearifan yang terdapat pada boneka *daruma* dalam membentuk karakter bangsa Jepang.



Pertama nilai-nilai kearifan tersebut dapat dilihat dari boneka *daruma* yang tidak memiliki tangan dan kaki. Kedua, nilai-nilai kearifan dilihat dari boneka *daruma* yang berbentuk bulat sehingga apabila dijatuhkan akan bangun kembali. Ketiga nilai-nilai kearifan masyarakat Jepang dapat dilihat dari boneka *daruma* tidak memiliki kelopak mata. Keempat hidung dan alis boneka *daruma* terdapat lambang kura-kura dan burung bangau yang merupakan makna panjang umur dan kebahagiaan.

Kata kunci : Boneka *daruma*, nilai-nilai kearifan, karakter bangsa Jepang

## ABSTRACT

### THE VALUE OF WISDOM JAPANESE SOCIETY

#### APPLY TO DOLL *DARUMA*

SRI PUJI HASTUTI

09/282 746 / SA / 14 878

As reading about a book called "Daruma, the founder of Zen in Japanese Art and Popular Culture", the author is interested to know the relationship between the position of meditation Buddhist priest named Daruma Bodai. To achieve *satori* or enlightenment, the priest was meditating until he lost the use of his hands and feet. Daruma puppet is known as a symbol of constancy. In addition, daruma puppet is used as a lucky charm in the political world as in the selection of candidates for members of parliament (or we know in Indonesia as DPR / MPR / DPRD) and in the educational field such as for students who will follow the graduation exam. The author would like to find out about the values of Japanese society wisdom contained in daruma puppet.

This study uses literature analysis description. Various data derived from books and other sources gathered and selected based on the relevance to the theme, then presented in paragraph form.

In Chapter 1, the author presents the background of the problem, formulation of the problem, research objectives, the theoretical basis, systematic literature reviews and writing. Chapter 2 describes the puppet characteristics in general and its history from China to Japan. Chapter 3 contains an analysis of the wisdom values of daruma puppet visualised from its resemblance to the Daruma priest. Chapter 4 ends this thesis with conclusion.

Based on the analysis that has been done, there are four values of wisdom contained in daruma puppet in shaping the character of the Japanese people. Wisdom values can be seen from daruma puppet that do not have hands and feet, its round shape that makes it arise when being toppled, and its eyelids-less and eyebrow and nose that reflects the longevity and happiness.

Keywords: daruma puppet, wisdom values

## 要旨

### 日本文化におけるだるま人形の価値

SRI PUJI HASTUTI

09/282 746 / SA / 14 878

筆者は『だるまー日本美術における禅の創始者と大衆文化』をよみ、菩提達磨の禅の構えとだるま人形の関係について関心を持った。悟りを開くため達磨菩提は手足の機能を失い、達磨を象徴するだるま人形は議会員選挙や大学生入試などの当選や合格を祈願する願掛けのお守りとしても用いられるようになった。本論文では、日本人がだるま人形にどのような意味を込めたのかを解明する。

本研究は日本文化におけるだるま人形の位置づけを文化研究として明らかにするものである。中村浩訳著『達磨からだるまものしり大辞典』などの文献を分析し、だるま人形に込めた日本の知恵や考え方を調査した。まず、「だるま人形」という言葉がどのように中国から日本へ伝わったかというだるま人形の背景にある歴史を説明する。そして、由来である菩提達磨の禅の構えとの関係性を分析し、どのような知恵や価値観を含むのかを明らかにした。

第1章では、問題の背景、研究目的を記述した。第2章では、だるま人形の歴史を説明する。第3章では、日本文化におけるだるま人形の価値を解析する。第4章では、結論が含まれる。

この研究から、だるま人形に日本社会の四つの価値観に要素があることが分かった。第一に、手足を待たないだるま人形から得られる何かを成し遂げるには不動の精神を持たなければならない教え、第二に、倒れてもまた立ち上がるだるま人形の造形から得られる諦めないという精神、第三まぶたを持たない顔の造形から得られる確かな目標を持つ意思。最後に、赤い身体色に込められた最後まで闘いぬく覚悟である。

キーワード：だるま人形、知恵、願掛け

